

Pengaruh Pelatihan Quantum Learning untuk Mengatasi Learning Loss Siswa Pasca Pandemi Covid 19

Tasha Dwilamiisa Putri, Vesty Dheacylia Ramadhani, Fidela Cahya Sandani, Frestise Mangkubumi, Indah Dita Rinanti

Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang
e-mail: tashadptr@gmail.com

Abstract

The covid-19 pandemic has left problems in various sectors, especially the education. Currently schools have started to open, meaning that life is back to normal where students return to learning in class with health protocols. During the transition from online learning to face-to-face learning, it becomes a difficult time for students because for almost 2 years students who have not studied online optimally tend to experience what is called learning loss, namely a condition of decline in the learning process or falling behind in learning. Students must catch up with the setbacks in the learning process due to the limitations of online learning. The way that can be done to deal with learning loss is to teach students effective learning strategies. One of the learning strategies such as quantum learning is effective in improving student learning outcomes. The activity offered is quantum learning training for students who experience learning loss due to the covid 19 pandemic. The training activity was carried out on December 1, 2021 in the hall of SMA Negeri 2 Pariaman. A pretest and posttest were given to 20 students. The results of the pretest and posttest showed Asymp. Sig. (2-tailed) of 0.000 which is less than the critical research limit of 0.05 ($p < 0.05$) which means that there is an effect of quantum learning training to overcome student learning loss after the covid 19 pandemic. This training was smooth and able to provide knowledge to students in overcoming learning loss and have motivation to learn.

Keywords: quantum learning; learning loss; speed reading; mind mapping; learning style

Abstrak

Pandemi covid 19 meninggalkan banyak persoalan di berbagai sektor terutama pendidikan. Saat ini sekolah sudah mulai dibuka, artinya kehidupan kembali normal dimana siswa kembali belajar didalam kelas dengan guru dan teman-temannya dengan protokol kesehatan. Namun selama masa transisi dari belajar daring ke tatap muka menjadi masa yang sulit bagi siswa karena bagi siswa yang selama hampir 2 tahun tidak maksimal belajar daring cenderung mengalami yang disebut dengan *learning loss* yaitu kondisi kemunduran proses belajar atau ketertinggalan belajar. Siswa harus mengejar kemunduran proses belajar akibat keterbatasan pembelajaran daring. Cara untuk meniasati *learning loss* ialah dengan mengajarkan strategi belajar yang efektif pada siswa. Salah satu strategi belajar seperti *quantum learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu kegiatan yang ditawarkan adalah pelatihan *quantum learning* bagi siswa yang mengalami *learning loss* akibat pandemi covid 19. Kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 1 Desember 2021 di aula SMA Negeri 2 Pariaman dengan metode berupa ceramah, FGD, dan penugasan, dan evaluasi. Diberikan *pretest* dan *posttest* pada peserta pelatihan yang berjumlah 20 siswa. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang kurang dari batas kritis

penelitian 0,05 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat pengaruh pelatihan quantum learning untuk mengatasi *learning loss* siswa pasca pandemi covid 19. Pelatihan ini berjalan lancar dan mampu memberikan pengetahuan kepada peserta dalam mengatasi *learning loss* dan kembali memiliki motivasi untuk belajar.

Kata Kunci: *quantum learning*; *learning loss*; membaca cepat; *mind mapping*; gaya belajar

1. Pendahuluan

Pandemi covid 19 meninggalkan banyak persoalan di berbagai sektor, terutama ekonomi dan pendidikan (mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi). Kesenjangan ekonomi dan sosial semakin meningkat yang berdampak langsung terhadap pendidikan khususnya dalam literasi dan minat membaca masyarakat. Sebagaimana diketahui di Indonesia sendiri rasio indeks membacanya hanya mencapai 0,09, artinya 90 orang di Indonesia membaca satu buku setiap tahunnya. Sementara itu akibat pembelajaran jarak jauh mengakibatkan kemampuan belajar siswa berkurang khususnya siswa di daerah yang sulit mengakses belajar virtual dikarenakan kendala berupa fasilitas ponsel dan internet. Interaksi guru dan siswa secara langsung sangat terbatas sehingga guru tidak bisa menyampaikan materi secara kontekstual (Caesaria, 2021; Wirachmi, 2021).

Saat ini sekolah sudah mulai dibuka, artinya kehidupan kembali normal di mana siswa kembali belajar di dalam kelas dengan guru dan teman-temannya dengan protokol kesehatan. Namun, masa transisi dari belajar daring ke tatap muka menjadi waktu yang sulit, karena tidak maksimal belajar daring selama hampir 2 tahun dan cenderung mengalami *learning loss*, yaitu kondisi kemunduran proses belajar atau ketertinggalan belajar khususnya dirasakan oleh siswa kelas 12 SMA (Adit, 2021). Guru tidak dapat memantau sejauh mana materi pelajaran telah dipahami oleh siswa, terlebih lagi masih banyak guru yang tidak mampu menerapkan pembelajaran daring secara efektif (Rossa, 2021; Sindonews, 2021).

Siswa harus mengejar kemunduran proses belajar akibat keterbatasan pembelajaran daring. Adapun cara untuk meniasati *learning loss* adalah guru perlu melakukan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan (Romadhon, 2021). Pembelajaran inovatif menekankan pada proses belajar, tidak menekankan pada hasil yang dapat menimbulkan stres pada siswa. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran inovasi, diantaranya ialah mengajarkan strategi belajar yang efektif pada siswa. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu strategi belajar seperti *quantum learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan *quantum learning* siswa dapat memahami dan menguatkan ingatannya tentang materi pelajaran; serta yang terpenting belajar menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi siswa (Putra & Martini, 2015). Oleh karena itu kegiatan yang ditawarkan adalah pelatihan *quantum learning* bagi siswa yang mengalami *learning loss* akibat pandemi covid 19.

Berdasarkan hasil asesmen dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa selama pandemi proses belajar mengajar dilaksanakan melalui daring, hal ini menimbulkan banyak persoalan antara lain; guru tidak maksimal mengajar, sementara siswa juga tidak dapat menyerap materi pelajaran dengan baik. Sementara itu informasi dari guru diketahui bahwa, selama siswa belajar daring guru tidak dapat mengetahui, membimbing dan mengontrol proses belajar siswa karena pembatasan

jam pelajaran. Hasil asesmen dengan siswa diperoleh keterangan bahwa sebagian siswa mengeluh dengan model pembelajaran daring karena siswa tidak dapat mendengarkan langsung penjelasan dari guru. Sebagian siswa mengalami penurunan motivasi dan konsentrasi dalam belajar karena banyak penugasan yang tidak dipahami oleh siswa.

Sehubungan dengan situasi tersebut, maka pemberian pelatihan *quantum learning* bagi siswa yang mengalami *learning loss* akibat pandemi covid 19 sangat penting dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yang terdampak pandemi.

2. Metode

Metode yang digunakan berupa pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keefektifan belajar siswa. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2021 di aula SMA Negeri 2 Pariaman. Adapun program kerja dari pelatihan ini berupa pemberian pelatihan *quantum learning* yang terdiri dari materi mengenali gaya belajar, membaca cepat, dan *mind mapping*. Metode yang digunakan berupa ceramah, FGD, dan penugasan, dan evaluasi. Untuk melihat keberhasilan pelatihan, peserta diminta untuk melakukan presentasi dari hasil yang didapatkan setelah melakukan pelatihan. Selain itu dilakukan analisa dengan menggunakan teknik *wilcoxon signed rank test* agar diketahui perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada peserta pelatihan yang berjumlah 20 siswa.

Kegiatan dimulai dengan memberikan *pretest* sebanyak 15 soal untuk mengidentifikasi kemampuan peserta terkait dengan mengenali gaya belajar, membaca cepat, dan *mind mapping*. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan berupa materi dan praktek mengenali gaya belajar, membaca cepat, dan *mind mapping*. Setelah itu peserta diberikan *posttest* untuk mengetahui keberhasilan pelatihan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji *wilcoxon signed rank test* menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang kurang dari batas kritis penelitian 0,05 ($p < 0,05$). Skor rata-rata *pretest* sebesar 9,15 mengalami peningkatan saat *posttest* menjadi 14,75. Oleh karena itu secara statistika terdapat perubahan signifikan pada pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mengenali gaya belajar, membaca cepat, dan *mind mapping* sebagai upaya dalam mengatasi *learning loss* setelah diberikan pelatihan *quantum learning*.

Learning loss merupakan kondisi siswa mengalami kemunduran akademis akibat adanya masalah dalam proses pendidikan. Pandemi covid-19 memberikan dampak berupa *learning loss* pada siswa yang ditandai dengan menurunnya motivasi siswa untuk belajar (Pratiwi, 2021). Oleh karena itu diberikan pelatihan *quantum learning* yang merupakan suatu metode pembelajaran efektif yang mengutamakan adanya kesenangan siswa dalam belajar (DePorter et al., 2000). Terdapat tiga metode dalam menerapkan *quantum learning*, yaitu membaca cepat, *mind mapping*, dan mengoptimalkan daya ingat. Dalam pelatihan ini, digunakan metode membaca cepat dan *mind mapping* serta terdapat materi dan FGD terkait strategi belajar agar siswa mampu mengenali gaya belajarnya masing-masing.

Materi dan *focus group discussion* (FGD) diberikan terkait dengan pengenalan gaya belajar yang bertujuan agar siswa mampu mengenali dan memahami gaya belajarnya. Gaya belajar merupakan cara belajar yang dianggap paling baik bagi masing-masing individu (Handoko & Wrastari, 2014). Gaya belajar sangat penting untuk diketahui karena berkaitan dengan penerapan metode belajar sehingga hasil belajar menjadi optimal (Hasbullah et al., 2019). Menyadari gaya belajar berarti siswa dapat memahami pelajaran dengan cara yang dianggap lebih mudah. Gaya belajar tiap siswa berbeda antara satu dengan yang lain, oleh sebab itu dilakukan FGD agar siswa dapat membagikan gaya belajarnya dan menemukan gaya belajar yang efektif untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan.

Membaca cepat (*speed reading*) dalam pelatihan ini diberikan agar siswa mampu memahami strategi dalam membaca dengan cepat. Membaca cepat merupakan keterampilan yang mengandalkan kecepatan serta tetap mengutamakan pemahaman pada isi bacaan (Sinin, 2015). Kegiatan membaca ini mengutamakan kata-kata kunci dalam suatu bacaan. Dengan membaca cepat, siswa dapat menyerap informasi dan memahami bacaan dalam waktu yang singkat. Selain karena efisiensi waktu, membaca cepat juga membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan dengan cakupan yang luas (Tantri, 2016). Kesulitan yang sering dialami siswa dalam membaca cepat ialah karena kurangnya minat dan motivasi untuk membaca. Oleh karena itu dalam pelatihan ini siswa diberikan motivasi sekaligus strategi dan praktek untuk membaca cepat.

Peta konsep (*mind mapping*) merupakan aktivitas mencatat yang efektif dan kreatif dengan melibatkan potensi kerja otak kanan dan otak kiri karena tidak hanya berisi tulisan namun juga terdapat citra visual untuk membentuk kesan. *Mind mapping* mempermudah siswa dalam menghafal dan memahami pelajaran. Selain itu *mind mapping* juga dapat menambah minat belajar siswa sehingga prestasi belajar pun ikut meningkat (Nurhabibah, 2021). Manfaat lain dari *mind mapping* ialah belajar menjadi lebih cepat, melibatkan *brainstorming*, mempermudah dalam memahami hubungan antar topik, sebagai sarana menyalurkan kreativitas, dan membantu dalam menghasilkan ide-ide baru (Fatmawati, 2016). *Mind mapping* membantu mengatasi kesulitan siswa dalam menguasai materi pelajaran (Sari & Fandyansari, 2020).

Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil karena adanya respon yang positif dari peserta pelatihan. Peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik dan secara aktif ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Metode dalam pelatihan ini cukup bervariasi, di antaranya ceramah, FGD, penugasan, dan evaluasi sehingga peserta tidak merasa bosan dan pelatihan dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan. Kemudian keberhasilan pelatihan ini juga dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengatasi *learning loss* dengan efektifnya *quantum learning*. Metode *quantum learning* yang dikembangkan oleh Bobby De Porter tidak hanya mengedepankan nilai akademis namun juga memperhatikan keamanan siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Sujatmika et al., 2018). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa *quantum learning* dapat membantu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa sekolah menengah atas (Faradiba et al., 2021). Situasi belajar yang menyenangkan dapat menjadikan siswa semakin semangat untuk belajar dan mendorong agar siswa lebih aktif dalam belajar.

4. Kesimpulan

Learning loss merupakan kondisi siswa mengalami kemunduran akademis akibat adanya masalah dalam proses pendidikan. Pandemi covid-19 mengakibatkan terjadinya *learning loss* pada siswa yang ditandai dengan menurunnya motivasi siswa untuk belajar. Adapun upaya untuk mensiasati *learning loss* ialah guru perlu melakukan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Pembelajaran inovatif menekankan pada proses belajar, tidak menekankan pada hasil yang dapat menimbulkan stres pada siswa. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran inovasi, diantaranya ialah mengajarkan strategi belajar yang efektif pada siswa. Salah satu strategi belajar seperti *quantum learning* efektif meningkatkan hasil belajar siswa. *Quantum learning* merupakan suatu metode pembelajaran efektif yang mengutamakan adanya kesenangan siswa dalam belajar. Dengan *quantum learning* siswa dapat memahami dan menguatkan ingatannya tentang materi pelajaran, serta yang terpenting, belajar menjadi aktivitas yang menyenangkan bagi siswa. Oleh karena itu diberikan pelatihan *quantum learning* untuk mengatasi *learning loss* pada siswa pasca pandemi covid 19.

Pelatihan ini dapat dikatakan berhasil karena adanya respon yang positif dari peserta pelatihan. Peserta mampu mengikuti pelatihan dengan baik dan secara aktif ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Kemudian keberhasilan pelatihan ini juga dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengatasi *learning loss* dengan efektifnya *quantum learning*. Pemberian materi terkait gaya belajar, membaca cepat dan *mind mapping* dapat diterapkan siswa dalam kegiatan belajarnya sehari-hari dengan harapan dapat mempermudah siswa dalam belajar sehingga terbangun minat untuk belajar.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang, Kepala Sekolah SMA N 2 Pariaman, jajaran guru dan seluruh staf SMA N 2 Pariaman, serta kepada siswa-siswi SMA N 2 Pariaman yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

- Adit, A. (2021). *Praktisi pendidikan: Begini cara menyiasati learning loss*. Kompas. <https://edukasi.kompas.com/read/2021/09/06/150214471/praktisi-pendidikan-begini-cara-menyiasati-learning-loss?page=all#page2>
- Caesaria, S. D. (2021). *Pakar linguistik UGM: Kemampuan siswa menurun selama belajar daring*. Kompas. <https://edukasi.kompas.com/read/2021/02/27/165009971/pakar-linguistik-ugm-kemampuan-siswa-menurun-selama-belajar-daring?page=all#page2>
- DePorter, Bobbi, & Hernacki, M. (2000). *Quantum Learning*. PT Mizan Publika.
- Faradiba, F., Cilia, D., Lumbantobing, S. S., & Daniaty, N. (2021). Application of quantum learning models to increase student motivation and learning outcomes.

- International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 24(2), 272–276.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52155/ijpsat.v24.2.2650>
- Fatmawati, B. (2016). The analysis of students' creative thinking ability using mind map in biotechnology course. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(2), 216–221.
<https://doi.org/10.15294/jpii.v5i2.5825>
- Handoko, Z. P., & Wrastari, A. T. (2014). Hubungan antara gaya belajar dengan metode pengajaran guru sma di kawasan surabaya. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 3(2), 90–96.
[http://www.eskom.co.za/CustomerCare/TariffsAndCharges/Documents/RSA Distribution Tariff Code Vers 6.pdf](http://www.eskom.co.za/CustomerCare/TariffsAndCharges/Documents/RSA%20Distribution%20Tariff%20Code%20Vers%206.pdf)
<http://www.nersa.org.za/>
- Hasbullah, Juhji, & Maksum, A. (2019). Strategi belajar mengajar dalam upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama islam. *Journal Pendidikan Agama Islam Edureligia*, 3(1), 17–24. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia>
- Nurhabibah, S. (2021). Penerapan metode mind mapping berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pgsd di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jp.v30i1.1223>
- Pratiwi, W. D. (2021). Dinamika learning loss: Guru dan orang tua. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 2(1), 147–153.
- Putra, J. D., & Martini, J. (2015). Pengaruh penerapan quantum learning dengan mind mapping terhadap hasil belajar matematika siswa kelas vii smp negeri 1 batam tahun pelajaran 2014/2015. *Pythagoras*, Vol (4)(No. 2), 62–68.
- Romadhon, D. N. A. (2021). 5 tips menghadapi learning loss. <https://disdik.tanjabtinkab.go.id/pintarberbagi/detail/99/5-tips-menghadapi-learning-loss>
- Rossa, V. (2021). Hasil survei: Satu tahun pandemi, siswa alami learning loss yang setara dengan 6 bulan. *Suara*.
<https://www.suara.com/lifestyle/2021/10/13/220254/hasil-survei-satu-tahun-pandemi-siswa-alami-learning-loss-yang-setara-dengan-6-bulan>
- Sari, L., & Fandyansari, M. W. (2020). Mind mapping dalam perkuliahan pengantar pendidikan. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 2(1), 49–60.
<https://doi.org/10.33503/ecoducation.v2i1.771>
- Sindonews. (2021). Belajar di masa pandemi, ini cara mengatasi ketertinggalan yang bisa dicoba. Sindonews. <https://edukasi.sindonews.com/read/500380/212/belajar-di-masa-pandemi-ini-cara-mengatasi-ketertinggalan-yang-bisa-dicoba-1627974512/10>
- Sinin, Y. (2015). Penerapan metode gerak mata siswa kelas xii ipa a sma. *E-Jurnal Bahasantodea*, 3(1), 99–108.
- Sujatmika, S., Hasanah, D., & Hakim, L. L. (2018). Effect of quantum learning model in improving creativity and memory. *Journal of Physics: Conference Series*, 1006(1).
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1006/1/012036>
- Tantri, A. A. S. (2016). Cara memaksimalkan kemampuan membaca cepat. *Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 1–23.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ap.v1i2.10051>

Wirachmi, A. (2021). *Belajar daring sebabkan kemampuan akademis siswa menurun*. Okezone. <https://nasional.okezone.com/read/2021/09/08/337/2468280/belajar-daring-sebabkan-kemampuan-akademis-siswa-menurun>